

UJI COBA MBG DI SD MUH WONOPETI  
Menko Pangan Apresiasi Grab-OVO

YOGYA (KR) - Sejak September 2024, Grab-OVO uji coba program Makan Bergizi Gratis (MBG) dan telah menjangkau ribuan murid sekolah dan ratusan guru di tujuh SD, termasuk SD Muhammadiyah Wonopeti Kulonprogo. Grab-OVO berkomitmen menjaga kualitas makanan dengan menerapkan mekanisme pengawasan yang terintegrasi.

Country Managing Director Grab Indonesia, Neneng Goenad menyebut, dalam uji coba program ini, pihaknya menerapkan mekanisme pengawasan ketat dari hulu ke hilir dan sistem complaint handling.

"Kami memastikan bahwa setiap makanan yang diterima murid sekolah memenuhi standar gizi sesuai acuan Badan Gizi Nasional dan rekomendasi



KR-Istimewa  
**Zulhas, Neneng Goenadi dan sejumlah pejabat bersama siswa SD Muh Wonopeti.**

ahli gizi, serta kebersihan dan keamanan tertinggi," terang Neneng saat uji coba program yang ditinjau Menko Pangan Zulkifli Hasan di SD Muh Wonopeti, Senin (16/12).

Neneng berharap, hal ini akan berdampak positif dalam memenuhi kebutuhan

gizi harian anak, sehingga dapat meraih prestasi akademik dan cita-cita mereka.

Sementara Zulkifli Hasan (Zulhas) berharap, kerja sama ini mendapat respons baik dari Badan Gizi Nasional.

(\*\*\*)-f

Kolaborasi Dukung Kinerja BK3S



KR-Juvintarto  
**Rapat Kerja BK3S fokus dalam pengelolaan LKS.**

YOGYA (KR) - Sepanjang 2024 Badan Koordinasi Kegiatan Kesejahteraan Sosial (BK3S) DIY sebagai mitra Pemda DIY telah melakukan berbagai kegiatan untuk meningkatkan kualitas SDM Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) berkolaborasi dengan OPD (Organisasi Perangkat Daerah), Perguruan Tinggi, BUMN,

pengusaha dan instansi lainnya.

"Program pelatihan dan sertifikasi SDM menjadi salah satu fokus mendukung pengelolaan LKS yang lebih baik. Meski ada hambatan anggaran, SDM dan waktu yang menghambat pelaksanaan program," tutur Sekretaris Umum BK3S DIY Dr Sugiyanto SSos MM saat

Rapat Kerja (Raker) BK3S DIY Tahun 2024, Kamis (19/12) di Kantor BK3S DIY Badran JT 1/704 Yogyakarta.

Raker diawali sambutan dari Kepala Dinas Sosial DIY Endang Patmintersih SH MSi yang mewakili Kabid Pemberdayaan Sosial Tri Susilastuti AKS dan Laporan Dewan Pengawas Dra Lidwina Endang.

"BK3S DIY sebagai fasilitator dalam meningkatkan kesejahteraan sosial di DIY. Tantangan bukan hanya menjadi catatan kritis, tetapi juga menjadi acuan untuk perencanaan program kerja 2025," papar Sugiyanto dalam Laporan Kegiatan BK3S 2024 dan Paparan Program BK3S 2025.

(Vin)-f

CATATAN AKHIR TAHUN FRAKSI PARTAI GOLKAR

Angka Kemiskinan DIY Masih Jadi Sorotan

YOGYA (KR) - Fraksi Partai Golkar DPRD DIY memberikan catatan akhir tahun bagi Pemda DIY. Salah satu yang jadi sorotan, masih tingginya angka kemiskinan di DIY.

Hingga triwulan III tahun 2024, angka kemiskinan di DIY masih di atas 10 persen. Tepatnya 10,83 persen. Padahal berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2024, kemiskinan di DIY ditarget turun di angka 10,16 persen.

"Artinya capaian penurunan angka kemiskinan di DIY baru mencapai 93,81 persen di sampai Triwulan III tahun 2024. Angka ini jauh di atas angka rata-rata nasional 9,03 persen pada Juli 2024," ungkap Ketua Fraksi Partai Golkar DPRD

DIY, Syarif Guska Lak-sana, Jumat (20/12).

Berdasarkan pengamatan Fraksi Partai Golkar DPRD DIY, dalam 3 (tiga) tahun terakhir, angka kemiskinan di DIY selalu di atas target yang diharapkan. Apakah indikator kemiskinan berbasis pengeluaran masih relevan untuk kasus DIY? Mengingat baseline kemiskinan menurut BPS tahun 2024 sebesar Rp 602.437/kapita/bulan. Fraksi Partai Golkar mempertanyakan apakah baseline tersebut masih relevan digunakan di DIY, meng-

ingat resiliensi pangan di DIY cukup tinggi.

Tingginya angka kemiskinan di DIY yang melebihi rata-rata angka kemiskinan nasional dikarenakan resiliensi ketahanan pangan dan kepemilikan aset di DIY yang cukup tinggi. Banyak masyarakat di DIY yang mengandalkan ketahanan pangan karena kebutuhan pangannya tercukupi oleh lingkungan.

"Selain itu, masyarakat DIY bukan merupakan masyarakat yang konsumtif, sehingga pengeluaran masyarakat bisa ditekan yang mengakibatkan pengeluaran masyarakat di bawah baseline angka kemiskinan," ungkapnya.

Di sisi lain, Indeks gini di DIY juga masih jauh dari

target yang ditentukan. Bahkan di atas angka rata-rata nasional. Indeks gini di DIY tahun 2024 berada pada angka 0,435 pada Maret 2024 melebihi target RPJMD 2024 pada angka 0,419. Berdasarkan data tersebut menunjukkan, capaian target indeks gini di DIY masih jauh dari harapan, bahkan melebihi rata-rata indeks gini nasional sebesar 0,379.

Artinya, ketimpangan kekayaan di DIY ini cukup tinggi. Rendahnya capaian indeks gini DIY karena adanya ketimpangan wilayah. Di mana pembangunan wilayah selatan kurang mendapatkan perhatian dibandingkan wilayah utara.

(Awh)-f

PENDIDIKAN MATEMATIKA FKIP UMBY

Teken Kerja Sama dengan MGMP Matematika se-DIY



KR-Istimewa  
**Perwakilan dari pendidikan Matematika FKIP UMBY dan MGMP Matematika se-DIY dalam acara penandatanganan kerja sama.**

sama ini merupakan wujud nyata dari visi UMBY untuk menjadi mitra strategis dalam menciptakan pendidikan berkualitas. Kami berharap sinergi ini mampu menghasilkan inovasi yang

berdampak positif, baik bagi guru maupun siswa," kata Rektor UMBY, Dr Agus Slamet MP di Yogyakarta, Jumat (20/12).

Sementara itu Ketua MGMP Matematika DIY

Suyanto, menyampaikan apresiasi dan optimisme atas terjalinnya kerja sama tersebut. Kolaborasi dengan UMBY adalah peluang emas bagi para guru untuk meningkatkan kompetensi profesional mereka.

"Kami berharap program-program yang akan dilaksanakan dapat mendukung pengembangan kurikulum, pelatihan, dan penelitian bersama yang relevan dengan kebutuhan pendidikan di era modern ini," ungkapnya.

Sedangkan Ketua Prodi Pendidikan Matematika UMBY Nafida Hetty Marhaeni MPd menyatakan, kerja sama tersebut mencakup berbagai program strategis.

(Ria)-f

PANGGUNG

BELLA FAWZI

Pentingnya Keluarga bagi Ikang



KR-Istimewa

Keluarga Ikang Fawzi

**ARTIS** senior Ikang Fawzi, yang dikenal sebagai sosok ayah dari Bella Fawzi, tetap menjadi figur keluarga yang sangat dekat dengan anak-anaknya. Putri sulungnya, Bella Fawzi mengungkapkan tentang bagaimana mana menjaga hubungan erat dengan sang ayah di tengah kesibukan masing-masing.

"Ayah memang selalu butuh anak-anaknya sih. Dulu waktu ibu masih ada pun dia selalu bilang, I always need my family. Apalagi dengan sekarang keadaan seperti ini yang kita makin ngerasa harus ada," kata Bella Fawzi.

Bella juga berusaha menjaga komunikasi dengan adiknya, Chiki Fawzi, untuk menjaga ayahnya di tengah kegiatan mereka yang padat.

"Aku menjaga komunikasi ya untuk make sure kita satu sama lain tuh oke. Karena kan aku nggak selalu bisa jagain ayah. Chiki juga punya kesibukan, kadang ada saat-saat di mana kita sibuk punya kegiatan masing-masing, paling nggak tuh komunikasi jangan sampai putus," terangnya.

(Awh)-f

Sebagai bentuk perhatian, Bella juga rutin mengingatkan Ikang untuk menjaga kesehatan meski seringkali hal-hal kecil seperti itu kerap terabaikan.

"Paling nggak lu sibuk apapun ingat, makan, minum itu kan kadang simple banget ya minum vitamin, minum obat yang kadang kita tuh suka skip, tapi itu sebenarnya dampaknya bisa sangat-sangat dasyat banget kalau lo meremehkan itu gitu. Jadi aku suka ingetin untuk jaga kesehatan makan, jangan lupa gitu," ujar Bella.

Meski anak-anaknya kini sudah dewasa, Ikang Fawzi tetap menunjukkan sisi perhatian khas seorang ayah. "Masih sampai sekarang. Iya orang tua lah, namanya orang tua kan pasti selalu bawelnya khawatir sama anak-anak kalau belum pulang pasti ditanyain. Even menurut aku masalahnya sekarang sudah lebih santai pas kita udah makin gede masih ditanyain, cuman dia yaudah dia ngerti anak-anaknya pasti punya urusan gitu ya," pungkasnya.

TIGA DEKADE INDOSIAR  
Konser Raya 3 Malam Bertabur Bintang

PERINGATAN ulang tahun ke-30 atau 3 dekade berkiprah di dunia pertelevisian, Indosiar akan merayakan dengan pesta 3 malam bertabur bintang. Pesta yang akan dirayakan dengan Konser Raya pada 10, 11, dan 12 Januari 2025 mendatang disiarkan live. Akan tampil artis, musisi ternama nasional, hingga internasional dengan kolaborasi lintasgenre, lintasbudaya, serta tata panggung spektakuler.

Direktur Programming SCM Harsiwi Achmad dan VP Creative IEP Indra Mulyanto mengemukakan hal tersebut dalam konferensi pers daring dan luring dengan media, Kamis (19/12) sore. Didampingi belasan artis pengisi acara diawali tampilan Magic-5 dan diakhiri Pantura Angels Performance.

"Kami mengambil 3 malam, mengingat artis Indosiar yang juga anak-anak kami itu banyak dan perlu tampil. Selain juga supaya fans dapat menonton idolanya dengan puas," sebut Harsiwi.

Harsiwi mengungkapkan, selain musisi legend seperti Iwan Fals, Rhom Irama, juga akan tampil Slank, Dewi Persik, Lesti Kejora, Wika Salim, Denny Caknan, Soimah dan lainnya. Selain para artis penyanyi juga akan ditampilkan opera serta Korean Girl Group, Kandis.

Sedang VP Creator IEP Indra Mulyanto secara rinci menjelaskan, pesta hari pertama Jumat (10/1) 'Konser Raya 3 Dekade Indosiar' yang tayang live mulai pukul 18.30 WIB, akan langsung digebrak dengan tampilan Rhoma Irama. Selain duet dengan Yopi Nuno, menurut Mulyanto, dengan kecanggihan teknologi IA, Rhoma akan duet dengan Rhoma Muda. Tampil pula Rossa bersama Yovie & Nuno.

"Tak hanya konser musik. Kisah perjalanan Indosiar 3 Dekade yang dikemas dengan unsur komedi juga akan diperlihatkan lewat Opera Kepala 3 yang dimeriahkan oleh Eko Patrio, Doddy Micro, Ate, Jirayut, dan Gilang Dirga," jelas



KR-Fadmi Sustitwi

Harsiwi Achmad dan Indra Mulyanto didampingi sebagian artis pendukung saat jumpa pers.

Indra Mulyanto.

Pada malam kedua, Sabtu (11/1), dimeriahkan 3 Maestro yang akan berkolaborasi yakni 'The Living Legend' Iwan Fals & Band, Denny Caknan, dan diva dangdut Indonesia Lesti Kejora. Sedang Slank akan tampil membawakan lagu-lagu hitsnya. "Band ini akan berkolaborasi dengan Tiara Andini, serta 30 Amazing Voice yang terdiri dari talenta-talenta muda berbakat jebolan ajang pencari-

an bakat Indosiar," jelasnya.

Untuk hari ketiga Minggu (12/1) akan dipandu Irfan Hakim, Jirayut, Raffi Ahmad, Ramzi, Novita Angie, dan cast Magic 5 (Slidevi, Basmalah Gralind, Eby, Afan, dan Raden Rakha). Akan menghadirkan kolaborasi antara JKT48 dan Jirayut, Jamrud dan 30 Pantura Angels, Soimah, Byoode, JD Eleven, serta battle genre antara Wali dan Jamrud.

(Fsy)-f

DISKUSI BUKU '...DAN JANDA ITU IBUKU'

Daya Juang Seorang 'Single Parent'

AKU langsung teringat ibuku Perempuan kenyang dihina Seorang janda yang ditinggal mati bapakku dalam usia teramat muda

Itulah bagian dari isi buka berjudul '...dan janda itu ibuku' karya penulis dan penggerak literasi Indonesia Maman Suherman (akrab dipanggil Kang Maman) yang mengangkat kisah dari pengalaman hidupnya dengan keluarganya terutama ibunya. Buku yang mengisahkan ibunya yang menyandang status janda di usia muda belum genap 31 tahun. Ketika sang suami meninggal karena sakit cukup lama. Kepergian sang suami saat menjalankan tugas negara. Ia seorang janda harus survive berjuang, 'single parent' berperan menjadi kepala keluarga dengan bekerja keras untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari dan membesarkan lima anak yang masih kecil. Bahkan ia harus berhadapan



KR-Khoofil Birawa

Kang Maman saat diskusi buku '...dan janda itu ibuku' dipandu moderator Elisha Oscarus Allasso.

dengan masalah sosial masyarakat berkaitan dengan status stigma status janda. Hebatnya, ia tetap tegar bekerja untuk kehidupan keluarga dan mendidik membesarkan anak-anaknya. Ia tetap janda meninggal dunia.

"Meski ibuku telah berhasil membesarkan dan mendidik anak-anaknya. Ia tidak minta balasan soal harta benda. Ketika Ibuku tinggal di Tangerang. Suatu ketika

pernah kuminta pindah tinggal di Jakarta, namun menolak. Ibuku hanya minta waktu kalau sedang longgar waktu berkunjunglah ke Tangerang atau telepon," kenang Kang Maman, saat diskusi buku '... dan janda itu ibuku' di Kopi Pakpos Toegoe Jalan Jenderal Sudirman 19, Yogyakarta, Rabu (18/12) sore. Diskusi buku menyambut peringatan hari Ibu 2024 tersebut, dipandu moderator dalam dan sindhen kondang Elisha Oscarus Allasso, yang kini sedang menempuh pendidikan untuk meraih Doktor tentang Kajian Budaya di Universitas Sanata Dharma.

Elisha mengungkapkan, kalau soal tampil mayang, nyidhen atau menyanyi itu sudah biasa dilakukan. Namun untuk menjadi moderator diskusi buku fiksi ini, pengalaman kali pertama. Yang menarik diskusi buku fiksi tentang daya hidup perjuangan suka duka seorang ibu, karya penulis senior dan produktif Kang Maman.

(Cil)-f